



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

**PENGARUH STRUKTUR ASET, MARKET VALUE ADDED,  
PROFITABILITAS SERTA EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA  
SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2022**

Jesslyn Olivia<sup>1</sup>, Melvin Budianto<sup>2</sup>, JessySafitri Sitorus<sup>3\*</sup> Khanti Listya<sup>4</sup>  
Universitas Prima Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
Politeknik Negeri Medan<sup>4</sup>  
[queencell6868@gmail.com](mailto:queencell6868@gmail.com)<sup>1</sup> [melvinbudianto22@gmail.com](mailto:melvinbudianto22@gmail.com)<sup>2</sup>  
[sitorusjessy7@gmail.com](mailto:sitorusjessy7@gmail.com)<sup>3\*</sup> [khantilisty@polmed.ac.id](mailto:khantilisty@polmed.ac.id)<sup>4</sup>

**Abstract**

*The results of the research aimed to find out the relationship of influence between the variables that exist partially and simultaneously i.e. variables such as asset structure, market value added, asset returns and earnings per share have a significant influence on the price of the stock both the result of partial and Simultaneous conditions. This research uses the type of quantitative data that has the associative properties between the variables that exist and the population research that will be used in the research is on the sub-sector food and beverage companies listed in the EIB in 2020-2022 as many as 30 companies with the sample research of 63 samples. The results of the research were that all the existing variables have the same outcome, i.e. asset structure, market value added, asset returns and earnings per share have a significant influence on the stock price both as a result of partial and simultaneous conditions.*

**Keywords:** *Asset Structure, Market Value Added, Return On Assets, Earning Per Share and Share Price*

**Abstrak**

Hasil penelitian memiliki tujuan untuk mencari hasil hubungan pengaruh antara variabel-variabel yang ada secara parsial dan simultan yaitu variabel yaitu struktur aset, market value added, return on asset dan earning per share memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham baik hasil dari kondisi secara parsial dan simultan. Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang memiliki sifat asosiatif antara variabel-variabel yang ada dan populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022 sebanyak 30 perusahaan dengan sampel penelitian sebanyak 63 sampel. Hasil penelitian adalah bahwa semua variabel yang ada memiliki hasil yang sama yaitu struktur aset, market value added, return on asset dan earning per share memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham baik hasil dari kondisi secara parsial dan simultan.

**Kata Kunci:** *Struktur Aset, Market Value Added, Return On Asset, Earning Per Share dan Harga Saham*



## **PENDAHULUAN**

Perusahaan property merupakan Perusahaan yang sangat bertumbuh dan berkembang di dalam negeri maupun di luar negeri, Perusahaan property memiliki prospek yang sangat baik, dikarenakan pertumbuhan penduduk dan pertumbuhan ekonomi semakin membaik juga. Perusahaan yang berfokus kepada penjualan unit Gedung dan sejenisnya disebut Perusahaan property, Perusahaan property berusaha untuk dapat bertumbuh dan berkembang dengan masuk di bursa saham sehingga modal yang akan dimiliki atau yang akan dijualankan bisa stabil dan tidak kesulitan modal.

Menurut Solvera & Wibowo (2020) saham merupakan salah satu factor utama Perusahaan yang ada di bursa efek untuk mau bergabung atau turut andil di dalamnya, hal ini akan membantu Perusahaan yang tergabung di bursa efek. Saham Perusahaan property mempengaruhi suku bunga yang beredar di dalam dan diluar negeri, hal ini yang sering terjadi di dalam investor dalam melepas atau tidak melepas sahamnya.

Kondisi modal yang merupakan syarat akan berjalannya Perusahaan tersebut, membuat Perusahaan lebih hati-hati dengan melihat hutang-hutang yang beredar (Horas & Saerang, 2023). Kondisi modal yang dimiliki oleh Perusahaan akan membantu aktivitas Perusahaan dalam beroperasi secara baik dan normal, kondisi struktur modal yang baik akan mempengaruhi sedikitnya biaya yang ditimbulkan dari setiap proses produksi sampai proses penyaluran barang atau persediaan yang ada. Penelitian dari Rivandi dan Lasmidar (2021) kondisi hal ini membuat harga saham dapat mempengaruhi struktur modal.

Kondisi Dimana Perusahaan mampu beroperasi secara baik dengan mampu memberikan kejelasan dan kepastian kepada pemegang saham atau investor dalam pengembalian modal hal ini diukur dengan Market Value Added (MVA), hal ini penting bagi investor sehingga memiliki kepercayaan investor dalam hal memberikan modal untuk operasional perusahaan (Nanditasari & Triyonowati, 2023). Market value added mempengaruhi return saham sesuai dengan penelitian dilakukan oleh Nanditasari dan Triyonowati (2023).

Perusahaan bertujuan untuk mendapatkan keuntungan sebesar-besarnya sehingga mampu memberikan keuntungan kepada pemegang saham, Perusahaan yang baik akan memberikan kepastian pengembalian yang tepat sehingga kepercayaan investor meningkat (Rijal, 2023). Return on Equity mampu mengukur kepastian pengembalian kepada investor secara keuangan pada perusahaan. Penelitian dari Janah (2023) secara implisit bahwa return on equity mempengaruhi return saham perusahaan.

*Earning Per Share* (EPS) dapat memberikan informasi dan data penting bagi para investor untuk mengetahui dan mengevaluasi seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba tiap lembar saham yang beredar di pasar modal (Nurjanah, dkk, 2023). Penelitian dari Azizi &

Prananingrum (2023) menunjukkan bukti empiris bahwa *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Tabel 1 Fenomena Data

Nama Perusahaan	Tahun	Aset tetap	Total hutang (Jutaan Rupiah)	Laba Bersih ( Miliar Rupiah )	Harga Saham
AISA	2020	2.011.557.000.000	1.183.300.000.000	1.204.972.000	390
	2021	1.761.634.000.000	927.877.000.000	87.710.000	192
	2022	1.826.350.000.000	1.048.489.000.000	-62.359.000	143
ALTO	2020	1.105.874.415.256	725.373.304.291	-10.506.939.189	280
	2021	1.089.208.965.375	732.991.334.916	-8.932.197.718	308
	2022	1.023.323.308.935	674.407.148.602	-16.129.026.748	50
CAMP	2020	1.086.873.666.641	1.086.873.666.641	44.045.828.312	302
	2021	1.146.235.578.463	1.146.235.578.463	99.278.807.290	290
	2022	1.074.777.460.412	1.074.777.460.412	121.257.336.904	306

Sumber : Data diolah, Penulis (2024)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa nilai aset tetap AISA meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021-2022, nilai aset tetap meningkat menjadi 1.86.350.000.000, tetapi ini tidak berdampak pada harga saham, yang turun dari Rp 192 pada tahun 2021 menjadi Rp 143 pada tahun 2022. Ini seharusnya menunjukkan bahwa semakin besar jumlah aset tetap suatu perusahaan, semakin tinggi harga sahamnya, tetapi sebaliknya, ketika jumlah aset meningkat, harga saham menurun. Untuk ALTO, total hutang pada tahun 2020 adalah Rp. 725.373.304.291, tetapi naik menjadi Rp. 732.991.334.916 pada tahun 2021, diikuti oleh kenaikan harga saham pada tahun 2020 sebesar Rp. 208 menjadi Rp. 308 pada tahun 2021.

Tingkat hutang yang lebih tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang buruk, yang pada gilirannya akan menyebabkan harga saham menurun. Namun, menurut tabel fenomena, malah terjadi kebalikan: tingkat hutang yang lebih tinggi menyebabkan harga saham naik. Untuk CAMP, laba bersihnya naik dari Rp 44.045.828.312 pada tahun 2020 menjadi Rp 99.278.807.290 pada tahun 2021. Harga sahamnya turun dari Rp 302 pada tahun 2020. Ini berarti bahwa semakin banyak uang per saham yang dihasilkan, semakin tinggi harga saham. Namun, ketika uang per saham meningkat, harga saham turun.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Struktur Aset, Market Value Added, Profitabilitas, dan Earning Per Share berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

## **METODE PENELITIAN**

Berikut indikator-indikator dari variable-variabel yang diteliti : Indikator dari struktur asset sebagai berikut:

$$\text{Struktur Aset} = \frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$

Indikator dari *Market Value Added* sebagai berikut:

$$\text{MVA} = \text{Nilai Pasar} \times \text{Nilai Nominal Lembar Saham} - \text{Jumlah Saham.}$$

Indikator dari *Return on Asset* sebagai berikut:

$$\text{Roa} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Indikator dari *Earning Per Share* sebagai berikut:

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Hipotesis penelitian dijabarkan :

- H<sub>1</sub> : Struktur Aset berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H<sub>2</sub> : *Market Value Added* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H<sub>3</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H<sub>4</sub> : *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.
- H<sub>5</sub> : Struktur Aset, *Market Value Added*, Profitabilitas dan *Earning Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham.

## **Teori Pengaruh Struktur Aset terhadap Harga Saham**

Asset yang merupakan salah satu struktur penting di dalam Perusahaan dalam keberlanjutan usaha tersebut, semakin besar asset yang dihasilkan maka semakin besar juga kepastian dalam melakukan pembayaran hutang-hutang yang ada di Perusahaan, jaminan apakah Perusahaan itu mampu atau tidaknya membayar hutang-hutang tersebut mampu diukur melalui struktur asset.

Struktur asset akan memperlihatkan apakah peningkatan harga saham akan bisa stabil atau tidak, kondisi ini sangat diperhatikan dengan baik oleh Perusahaan yang memfokus sumber pendanaan dari investor yang akan menanamkan modalnya.

Menurut Madya & Fajriah (2021) kondisi Dimana keadaan saham dipengaruhi oleh struktur asset Perusahaan dalam kemampuan Perusahaan membayar hutang-hutang yang ada disebut akan mempengaruhi harga saham.

## **Teori Pengaruh *Market Value Added* terhadap Harga Saham**

Kondisi Dimana Perusahaan mampu meningkatkan kesejahteraan pemilik modal disebut dengan *Market value Added* (MVA) sehingga Perusahaan mampu memberikan dampak positif bagi pemegang saham ditengah-tengah bursa saham yang sedang berjalan (Syelfia & Afridayani, 2021).

Pemegang saham sangat mengharapkan adanya nilai yang tinggi terhadap modal yang mereka simpan di Perusahaan, kemampuan Perusahaan membayar dan mengembalikan modal yang diberikan oleh investor akan menjadi nilai tambah bagi Perusahaan dalam menerima kepercayaan modal yang diberikan kepada Perusahaan (Afifah, dkk, 2021).

### **Teori Pengaruh Profitabilitas terhadap Harga Saham**

Perusahaan sangat mengharapkan keuntungan yang tinggi sehingga bisa mesejahterakan para pemilik modal dan menumbuhkan kepercayaan pemilik modal kepada manajemen internal Perusahaan, kemampuan Perusahaan untuk menghaikan keuntungan dan mampu mengembalikan keuntungan kepada pemilik modal disebut Return on Equity, Perusahaan yang memiliki modal yang besar berasal dari pemegang modal atau investor yang sehat juga. Perusahaan selalau mengupayakan bagaimana Perusahaan mampu mengembalikan modal kepada investor dengan intensitas yang tinggi, jika Perusahaan memiliki keuntungan yang tinggi akan mempengaruhi harga saham dari Perusahaan (Wijayani & Febrianti, 2022). Hal ini didukung oleh (Wulandari & Badjra, 2019).

### **Teori Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham**

Ukuran yang digunakan untuk melihat kondisi Dimana Perusahaan mampu membagi keuntungan kepada investor disebut Eraning per share. Kondisi ini sangat dinantikan oleh investor karena hal ini menjadi tujuan dari investor dalam melakukan aktivitas penanaman modal kepada Perusahaan yang mereka percaya (Labiba & Rasmini, 2021).

Informasi-informasi yang di dapat oleh investor dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasi atau yang sudah diaudit oleh kantor akuntan public yang ditunjuk, uang yang diterima oleh investor sangat penting bagi keberlangsungan kehidupan para investor (Kusjono & Nurazzahrm, 2023).

Menurut penjelasan di atas, keuntungan per saham adalah hasil dari membagi laba bersih perusahaan dengan jumlah saham yang beredar. Peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data, dan mereka mengumpulkan data menggunakan data sekunder.

Penelitian ini melibatkan semua perusahaan yang beroperasi di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2022. Metode pengambilan sampel purposive digunakan.

**Tabel 2 Kriteria Pemilihan Sampel**

<b>No</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Sampel</b>
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang listing di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2020-2022	30
2	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang secara berturut-turut tidak melakukan publikasi laporan keuangannya selama tahun 2020-2022	(5)
3	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian berturut-turut pada tahun 2020-2022	(4)
<b>Sampel Perusahaan</b>		<b>21</b>

Sampel Penelitian (3x23)	63
--------------------------	----

Sumber: Data diolah Penulis, 2024

Pemilihan sampel berdasarkan kriteria sebagai berikut ini:

1. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang listing ataupun terdaftar di BEI secara berturut-turut selama tahun 2020-2022.
2. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang secara berturut-turut tidak melakukan publikasi laporan keuangannya selama tahun 2020-2022.
3. Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian berturut-turut pada tahun 2020-2022.

### HASIL DAN PEMBAHASAN UJI REGRESI LINEAR BERGANDA

Hasil dari uji linier berganda sebagai berikut:

Tabel 3 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	-9,317	2,496	
Ln_Struktur Aset	-0,408	0,154	-0,216
Ln_Market Value Added	0,455	0,074	0,528
Ln_Return On Asset	-0,421	0,110	-0,561
Ln_Earnings Per Share	0,580	0,082	1,036

Dependent Variabel : Ln\_Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Harga Saham memiliki nilai -9,317 menunjukkan nilai konstanta, jika nilai  $X_1$  sampai  $X_4$  bernilai 0 maka Harga Saham nilainya adalah -9,317.
2. Struktur Aset memiliki nilai -0,408 menunjukkan bahwa Struktur Aset ( $X_1$ ) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sebesar -0,408. Artinya setiap peningkatan Struktur Aset ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,408.
3. *Market Value Added* memiliki nilai 0,455 menunjukkan bahwa *Market Value Added* ( $X_2$ ) berpengaruh positif terhadap Harga Saham sebesar 0,455. Artinya setiap peningkatan *Market Value Added* ( $X_2$ ) sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan meningkat sebesar 0,455.
4. *Return On Asset* memiliki nilai -0,421 menunjukkan bahwa *Return On Asset* ( $X_3$ ) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sebesar -0,421. Artinya setiap peningkatan *Return On Asset* ( $X_3$ ) sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,421.
5. *Earnings Per Share* memiliki nilai -0,580 menunjukkan bahwa *Earnings Per Share* ( $X_4$ ) berpengaruh negatif terhadap Harga Saham sebesar -0,580. Artinya setiap peningkatan *Earnings Per Share* ( $X_4$ ) sebesar 1 satuan, maka Harga Saham akan menurun sebesar 0,580.

### UJI HIPOTESIS

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji parsial (t), dan uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

**UJI T (UJI PARSIAL)**

Hasil dari uji parsial sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji t (Parsial)

Model	t	Sig.
1 (Constant)	-3,732	0,001
Ln_Struktur Aset	-2,645	0,013
Ln_Market Value Added	6,136	0,000
Ln_Return On Asset	-3,844	0,001
Ln_Earnings Per Share	7,090	0,000

Dependent Variable : Ln\_Harga Saham

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa:

1. Struktur Aset ( $X_1$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (-2.645) >  $t_{tabel}$  (2,045) dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Struktur Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
2. *Market Value Added* ( $X_2$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (6.136) >  $t_{tabel}$  (2,045) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Market Value Added* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
3. *Return On Asset* ( $X_3$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (-3.844) >  $t_{tabel}$  (2,045) dengan tingkat signifikan 0,001 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.
4. *Earnings Per Share* ( $X_4$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (7.090) >  $t_{tabel}$  (2,045) dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Earnings Per Share* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

**UJI F (Simultan)**

Hasil uji F sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Pengujian Simultan (Uji-F)**

ANOVA <sup>b</sup>			
Model		F	Sig.
1	Regression	40.997	.000 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

a. Predictors: (Constant), Ln\_SA, Ln\_MVA, Ln\_ROA, Ln\_EPS

b. Dependent Variable: Ln\_Harga Saham

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Pada tabel 5 diatas, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{hitung}$  (40,997) >  $F_{tabel}$  (2,70) dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Struktur Aset, *Market Value Added*, *Return On Asset* dan *Earnings Per Share* secara simultan terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022.

### Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Berikut adalah nilai koefisien determinasi :

Tabel 6 Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.924 <sup>a</sup>	.854	.833

a. Predictors: (Constant), Ln\_SA, Ln\_MVA, Ln\_ROA, Ln\_EPS

b. Dependent Variable: Ln\_Harga Saham

Sumber: Hasil Olahan Data, 2024

Berdasarkan tabel di atas, hasil pengujian koefisien determinan diatas, dapat dilihat Nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) atau koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,833 artinya variabel Harga Saham dapat dijelaskan oleh variabel Struktur Aset, *Market Value Added*, *Return On Asset* dan *Earnings Per Share* sebesar 83,3% sedangkan sisanya 16,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang berasal dari luar model penelitian ini seperti *return on equity* dan *net profit margin*.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh Struktur Aset terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa Struktur Aset ( $X_1$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (-2.645) >  $t_{tabel}$  (2,045) dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$  berdasarkan dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel struktur asset mampu mempengaruhi kondisi harga saham yang ada di Perusahaan. Perusahaan sangat menginginkan kondisi harga saham yang tinggi sehingga mampu memberikan dampak positif bagi pemilik modal Perusahaan. Penelitian ini di dukung oleh Madya dan Fajriah (2021).

### Pengaruh *Market Value Added* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa *Market Value Added* ( $X_2$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  (6.136) >  $t_{tabel}$  (2,045) dengan

tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  berdasarkan data di atas yang disampaikan bahwa kondisi variabel market value added mempengaruhi kondisi harga saham yang beredar di Perusahaan, variabel ini perlu dijaga agar kondisi modal yang beredar stabil ditengah-tengah investor. Penelitian ini di dukung oleh Natalia, dkk (2020).

#### **Pengaruh *Return On Asset* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa *Return On Asset* ( $X_3$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} (-3.844) > t_{tabel} (2,045)$  dengan tingkat signifikan  $0,001 < 0,05$  berdasarkan hasil dari pengelolaan data maka ditarik kesimpulan berdasarkan nilai yang muncul, bahwa return on asset sangat mempengaruhi harga saham yang beredar di Perusahaan tersebut, kondisi Dimana kepercayaan investor akan Perusahaan akan sangat dilihat Dimana Perusahaan mampu membayar hutang-hutang yang ada di Perusahaan, penelitian ini di dukung oleh Dewi dan Suwarno (2022).

#### **Pengaruh *Earnings Per Share* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial diketahui bahwa *Earnings Per Share* ( $X_4$ ) terlihat bahwa nilai  $t_{hitung} (7.090) > t_{tabel} (2,045)$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$  berdasarkan hasil dari pengolahan data maka di dapat adanya pengaruh signifikan antara variabel earning per share terhadap harga saham yang beredar di Perusahaan tersebut. Kondisi ini menjadi hal penting bagi investor dalam pengembalian modal yang sudah diberikan kepada Perusahaan, penelitian ini di dukung oleh Labiba, dkk (2021).

#### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian adalah bahwa semua variabel yang ada memiliki hasil yang sama yaitu struktur asset, market value added, return on asset dan earning per share memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham baik hasil dari kondisi secara parsial dan simultan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizi, M., Prananingrum, D. K., Tahirs, J. P., Anantadjaya, S., & Ahmad, S. 2023. Literature Review: Pengaruh Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan. *Jurnal Darma Agung*, 31(01), 699-707.
- Erniwati Madya, & Yana Fajriah. 2021. Pengaruh Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi di Bursa Efek Indonesia. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi* , 14(01), 231-243.
- Firmansyah, A. 2020. *Kualitas Laporan Keuangan*. Qiara Media.
- Ghozali, I. 2019. *Aplikasi Analisis Multivariete*. Universitas Diponegoro.
- Hery. 2018. *Analisis Laporan Keuangan : Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Gramedia.



**Journal Accounting International Mount Hope**  
**JAIMO**  
**E-ISSN = 3031-1276**

- Horas, F. M., Saerang, I. S. & Tulung, J. (2023). Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Consumer Goods Industry Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 11(02), 354-363.
- Janah, U. U. 2023. Roa, Roe, Eps, Npm Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Mahasiswa Ekonomi (RITMIK)*, 05(01), 26–35.
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Labiba, A., Rasmini, M. & Kostini, N. 2021. Pengaruh earning per share (eps) terhadap harga saham. *Jurnal Inovasi*, 17(03), 448-455.
- Nanditasari, S. V. & Triyonowati. 2023. Pengaruh Market Value Added Dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, 12(03), 01-16.
- Rijal, M. 2023. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan PT Batulicin Nusantara Maritim Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Performa : Jurnal Manajemen Dan Start-up Bisnis*, 08(01), 55–67
- Rivandi, M., & Lasmidar, L. 2021. Pengaruh Struktur Aktiva Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 03(02), 81–94.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Wulandri, A. I., & Badjra, I. B. 2019. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq-45 Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Jurnal Manajemen*, 08(09), 5722-5740.